

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), penelitian lapangan (Field Research) ialah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Jadi, usaha pengumpulan data primer dilakukan langsung dengan menemui para responden dengan melakukan penyebaran kuesioner, dokumentasi, maupun observasi.⁴⁶

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dan menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linier berganda. Dimana, peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait pengaruh pola asuh otoriter dan kekerasan verbal orang tua terhadap perilaku agresif anak usia dini, dan ingin mengetahui pengaruh pola asuh dan kekerasan verbal orang tua terhadap perilaku agresif anak usia dini

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK Aisyiyah kota Bengkulu di mana ada empat TK Aisyiyah yang akan dijadikan sample dalam penelitian ini yaitu TK Aisyiyah 2, 4, 7 dan 8 alasan pemilihan lokasi penelitian adalah :

1. Masalah yang sama belum pernah diteliti disekolah tersebut

⁴⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: ALFABETHA, 2018), h. 23

2. lokasi sekolah yang dekat dengan pasar dan pantai sehingga dipilihkan menjadi tempat penelitian

C. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti. Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel.⁴⁷ Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua anak usia dini yang berusia 4-6 tahun TK Aisyiyah kota Bengkulu yang berjumlah 257 orang.

Tabel 3.1
Jumlah anak TK Aisyiyah

No	Nama sekolah	Jumlah anak	Jumlah wali
1.	TK Aisyiyah 1	50	50
2.	Tk Aisyiyah 2	30	30
3.	Tk Aisyiyah 3	15	15
4.	TK Aisyiyah 4	30	30
5.	TK Aisyiyah 5	17	17
6.	TK Aisyiyah 6	20	20
7.	TK Aisyiyah 7	30	30
8.	TK Aisyiyah 8	50	50
9	Tk Aisyiyah 11	18	18
	Jumlah	260	260

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan simple random sampling. Teknik sampling ini dipandang peneliti dapat mempermudah pemilihan sampel secara acak namun atas

⁴⁷ Sugiyono, “ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D “,(Bandung: ALFABETHA, 2018), h. 53

dasar acuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 4-6 di TK Aisyiyah IV kota Bengkulu

Menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan tabel *isaac damichael* dengan tingkat kesalahan 5 % dengan jumlah populasi 270 orang dapat disimpulkan jumlah sampel 149 orang.

Rumus :

Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, 10%

Tabel 3.2
Issac Damicael

N	S		
	1%	5%	10%
200	154	127	115
210	160	131	118
220	165	135	122
230	171	139	125
240	176	142	127
250	182	146	130
260	187	149	133
270	192	152	135
280	197	155	138
290	202	158	140
300	207	161	143

D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut :

Variable bebas : Pola Asuh Otoriter (X1)

: Kekerasan Verbal (X2)

Variabel terikat : Perilaku Agresif (Y)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti

Tabel. 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indicator	Skala Likert
Pola Asuh Otoriter (X1)	pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan	1. Perintah yang harus ditaati 2. selalu menuntut 3. tingkat control yang tinggi tetapi tidak responentif	Skala Likert
Kekerasan Verbal (X2)	kekerasan yang dilakukan melalui tutur kata seperti fitnah membentak, memaki, menghina, mencemooh, meneriaki, memfitnah dan berkata kasar dan mempermalukan didepan umum dengan kata-kata kasar	1. Mempermaluka 2. Menunjukkan penolakan melalui ucapan negative 3. Menyalakan 4. Mengancam 5. Membandingkan 6. Memprediksi hal Negatif	Skala Likert
Perilaku Agresif (Y)	keinginan seseorang untuk menyerang apapun yang ada dihadapannya	Anak melakukan tindakan yang mengarah pada kekerasan	Skala Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan “ sumber dari mana data diperoleh “ pengumpulan data merupakan cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat diterapkan dalam penelitian. Penelitian dengan masalah yang berbeda akan berbeda pula metode yang akan digunakan antara satu dengan yang lainnya. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “ kuosioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal lain yang ia ketahui.’ Angket dipakai untuk menyebutkan metode ataupun instrument. Jadi di dalam menggunakan angket atau instrument yang dipakai adalah angket atau kuosioner. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung dan sekaligus menyediakan alternative jawaban. Orang tua/wali memberikan jawaban dengan memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan. Sebelum menyusun angket, terlebih dahulu

dibuat konsep alat ukur yang mencerminkan kajian teori, konsep alat ukur ini berisi kisi – kisi angket⁴⁸

Kuesioner (Angket) yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (V) pada kolom atau tempat yang tersedia. Jenis skla dalam penelitian ini adalah skala likert . Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skor pernyataan disajikan sebagai berikut ;

Tabel 3.4
Pernyataan Item untuk Variabel Penelitian

No	PERNYATAAN	SKALA
1	Sangat setuju	1
2	Setuju	2
3	Tidak Setuju	3
4	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 3.5
Instrument Pola Asuh Otoriter

No	Variabel	Dimensi	Item	Nomor item
	PolaAsuh Otoriter	Perintah yang harus ditaati	Saya mewajibkan anak agar mematuhi segala perintah saya	
			Mau tidak mau anak saya harus	

⁴⁸ Sugiyono, statistik untuk penelitian, (Bandung: Alfabetha, 2009), h.110

			mematuhi perintah saya	
			Saya mendidik anak saya dengan aturan yang saya buat sendiri	
			Saya mengharuskan anak saya agar berperilaku sesuai dengan perkataan saya	
		Selalu menuntut	Saya menuntut anak saya agar berprestasi	
			Saya mengawasi apapun yang anak-anak saya lakukan	
			Saya tidak menuntut apapun pada anak saya	
			Saya tidak memaksakan pendapat maupun kehendak saya pada anak saya	
		Tingkat control yang tinggi tetapi tidak responentif	Saya tidak menerima alasan apapun ketika anak saya berbuat salah	
			Saya membuat peraturan dengan sangat ketat	
			Saya mengatur anak saya sesuka hati tanpa memperdulikan perasaan anak saya	

Tabel 3.6

Instrument kekerasan verbal orang tua

No	Variabel	Dimensi	Item	Nomor item
1	Kekerasan Verbal	Mempermalukan	Saya memanggil anak dengan panggilan fisik	
			Menghina anak dengan mengatakan “dasar Bodoh” ketika anak tidak mengerti apa yang diucapkan	
			Saya memotivasi anak agar ia lebih semangat dalam mengerjakan tugasnya	
2.		Menunjukkan penolakan melalui ucapan negative	Saya menganggap anak saya, adalah anak yang penurut	
			Saya menunjukkan rasa kasih sayang kepada anak dengan memberikan pelukan	
3.		Menyalahkan	Saya mengomeli anak terus-menerus jika ia melakukan kesalahan	
			Saya melampiasikan kesalahan kepada anak	

			Saya akan menasehati anak ketika ia melakukan kesalahan	
4.		Mengancam	Saya mengatakan akan mengurung anak dikamar jika ia tidak menuruti keinginan saya Saya berbicara dengan nada yang tinggi jika anak tidak menurut	
5.		Membandingkan	Saya membandinngkan kemampuan anak saya dengan anak yang lain	
		Memprediksi hal negative	Saya akan menyediakan waktu untuk melatih kemampuan anak	

Tabel 3.7
Instrument Perilaku Agresif

No	Varia bel	Dimensi	Item	No item
1.	Perilaku Agresif	Agresif fisik	Anak anda biasa berbuat kasar (memukul/mendorong/mencakar/melukai) orang disekitarnya saat sedang bertengkar	
			anak anda akan merusak barang orang lain yang dibeliakan oleh orang tua jika lebih bagus dari miliknya	

			Anak anda langsung masuk kamar dan membanting pintu, saat orangtua menasehati agar menuruti keinginan orang tua	
			Anak anda suka melempar barang saat marah pada saudaranya	
		Agresif Verbal	Anak anda terlihat sangat senang mengganggu/mengejek dan membuat sedih orang lain	
			Anak anda mau mengalah jika sedang bertengkar / berdebat dengan temannya	
			Anak anda suka membantah nasihat orang tua	
			Anak anda tidak suka mengganggu/mengejek anak lain	

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara membaca literature referensi, dokumen-dokumen maupun sumber tertulis lain yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Suharsimi Arikunto berpendapat “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa dokumen internal sekolah yang terdiri dari data tentang sekolah dan nilai siswa. Dokumen yang lain berupa buku-buku yang ada hubungannya dengan kreativitas dan minat belajar siswa yang dapat mendukung penelitian ini.

c. Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir “analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.” Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan

dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov Test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sample berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah Levene Test yaitu test of homogeneity of variance.⁴⁹ Untuk menentukan homogenitas digunakan criteria sebagai berikut :

1. Signifikansi uji (α)=0,05
2. Jika $\text{Sig.} > \alpha$ maka varian setiap sample sama (homogen)
3. jika $\text{Sig.} < \alpha$ maka varian setiap sample tidak sama (tidak homogen)

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas regresi dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$). Pengujian ini menggunakan bantuan

⁴⁹ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2020), h.24

program SPSS versi 22 dengan menggunakan Test for Linearitas dengan taraf signifikansi 0,05.⁵⁰

d. Uji Multikolinearitas

Uji Mutikolinearitas adalah kejadian adanya kolerasi antar variabel bebas. Cara mendeteksinya menggunakan Tolerance yang tidak lebih dari 10 dan Variance Inflation Factor (VIF) tidak kurang dari 0,01 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.⁵¹

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linear ganda dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Regresi Linier Sederhana X dan Y

Penggunaan Statistik regresi sederhana pada penelitian ini untuk mencari hubungan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, yaitu persamaan regresi pola asuh otoriter (X1) dan perilaku agresif (X2) di TK Aisyiyah kota Bengkulu. Persamaan linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a+bX_1 \text{ dan } Y = a+bX_2$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

⁵⁰ Ce Gunawan, Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistik 22),(Yogyakarta: CV Budi Utama),h.68

⁵¹ Ce Gunawan, Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistik 22),(Yogyakarta: CV Budi Utama),h.206

b : Koefisien Regresi

a : konstanta

X : Variabel Independent

b. regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen (X1, X2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan negatif atau positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Penggunaan statistik linier berganda dilakukan untuk mencari kesamaan regresi variabel terikat atau variabel bebas secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan mencari kebratian regresi berganda tersebut.

Persamaan linier beganda sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Perilaku agresif

X1 : Pola asu otoriter

X2 : Kekerasan verbal

B_0 : koefisien intercept regresi

$\beta_1 \dots \beta_k$ = koefisien slope regresi

ε = eror persamaan regresi

c. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) adalah uji untuk mengetahui apakah variabel pola asuh otoriter dan kekerasan verbal orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku agresif anak usia dini. Adapun kriteria pengujian, yaitu :

- 1) H_0 : Pola asuh otoriter dengan kekerasan verbal tidak berpengaruh terhadap perilaku agresif anak usia dini
- 2) H_a : Pola asuh otoriter dengan kekerasan verbal berpengaruh terhadap perilaku agresif anak usia dini.
- 3) Taraf signifikansi (α) = 5% (0,05).

d. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Dengan kata lain uji f dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

Keterangan :

R² : koefisien determinasi

n : jumlah data dan kasus

K : jumlah variabel independen

Pengambilan keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} \leq$ maka H_0 di terima.

e. Analisis Koefisien Dererminasi (R²)

Analisis R² atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel devenden (Y). Dari aplikasi SPSS, dapat dilihat pada table model summary.⁵²

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP : Nilai koefisien determinasi

R² : Kuadrat koefisien kolerasi

Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 sampai 1 ($0 \leq KD \leq 1$) Dengan ketentuan sebagai berikut:

⁵² Ridwan Akdon, “ Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik “, (Jakarta: Alfabet,2009) h.35.

1. jika nilai koefisien determinasi (KD) = 0 berarti tidak ada berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai koefisien determinasi (KD) = 1 berarti variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen
3. jika nilai koefisien determinasi (KD) berada diantara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$) maka besarnya pengaruh variabel indeviden terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah sesuai nilai KD itu sendiri dan selebihnya berasal dari factor-faktor lainnya.

